**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan dan mekanisme yang terjadi pada proses laporan audit keuangan internal. Lambatnya pengauditan keuangan internal pada Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang terhadap lembaga negara inspektorat. membuat kasus-kasus dugaan korupsi yang tengah disidik di provinsi sumatera selatan menjadi mandek atau terhenti

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif pengan pendekatan induktif. Dimana pada penelitian ini akan menggambarkan tentangbagaimana tata cara pelaksanaan audit internal yang dilakukan oleh inspektorat kepada Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang mengenai laporan keuangan yang ada, dengan tehnik pengambilan data dengan cara melakukan pengumpulan data dokumentasi beserta wawancara dari kedua belah pihak, dan yang menjadi sumber informan tersebut adalah camat dari Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang beserta bendahara yang ada pada Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang, selain itu penulis juga mewawancarai petugas inspektorat yang melakukan pelaksanaan pengauditan keuangan yang ada.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa auditor yang datang memeriksa laporan keuangan yang ada biasanya meminta data – data tentang LO, LPE, LRA dan Neraca setiap awal tahun tepatnya pada tanggal 10 januari pelaksanaan kegiatan audit yang terjadi pada Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang sudah baik namun belum optimal yang disebabkan oleh beberapa faktor atara lain adalah ketidak tepatannya waktu pelaporan yang disebabkan minimnya sumber daya manusia yang ada, dengandemikian maka diharapkan dalam pelaksanaan laporan keuangan yang akan datang baik dari pihak Kecamatan Seberang Ulu 1 Kota Palembang maupun dari pihak inspektorat daerah Kota Palembang dapat mampu mengoptimalkan pelaksanaan audit keuangan yang ada dan dapat dijalankan sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang telah ditetapkan